

**PREDIKSI PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR GUNA MEMENUHI
STANDAR INDIKATOR RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH BHAKTI DHARMA HUSADA SURABAYA**

Danawangsa Wisnu Nugroho, Lilis Masyfufah, Eka Wilda Faida, Puji Pangesti

ABSTRAK

Pemanfaatan tempat tidur secara efisien menjadi salah satu indikator penting dalam menilai mutu pelayanan rawat inap rumah sakit. Berdasarkan data tahun 2022–2024, nilai ALOS dan BTO di RSUD Bhakti Dharma Husada masih belum memenuhi standar. Penelitian ini bertujuan memprediksi kebutuhan tempat tidur periode 2025–2027 di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya agar sesuai dengan standar indikator dari depkes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *time series* dan analisis regresi linear terhadap data sensus harian rawat inap, termasuk jumlah hari perawatan, pasien keluar, lama dirawat, dan tempat tidur tersedia. Hasil analisis menunjukkan tren peningkatan jumlah hari perawatan, pasien keluar, dan lama dirawat pada 2025–2027. Prediksi kebutuhan tempat tidur dihitung menggunakan tiga pendekatan: BOR, TOI, dan BTO. Jumlah tempat tidur berdasarkan standar TOI 1 hari dipilih karena menghasilkan indikator BOR (78–77%) dan BTO (80–84 kali) yang mendekati standar efisiensi. Hasil ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi manajemen rumah sakit dalam menyusun strategi perencanaan kapasitas rawat inap yang lebih optimal dan efisien.

Kata kunci: efisiensi, indikator barber johnson, rawat inap, prediksi, perencanaan